

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder berupa *annual report* yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Hasil riset ini bertujuan untuk mengetahui probabilitas terjadinya indikasi kecurangan laporan keuangan (variabel terikat) dapat diprediksi dengan menganalisa kapitalisasi pasar, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial dan tingkat pendidikan direksi (variabel bebas). Populasi dalam riset ini adalah seluruh perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan 2017.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan analisis regresi logistik, menghasilkan: kapitalisasi pasar, proporsi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan tingkat pendidikan direksi (variabel bebas) tidak memiliki hubungan dengan kecurangan laporan keuangan. Implikasi hasil penelitian yaitu perusahaan harus memberikan insentif yang tinggi atas apa yang telah dicapai oleh pengelola perusahaan. Lalu, harus adanya pengawasan yang ketat pada perusahaan oleh pihak lain (baik internal maupun eksternal perusahaan) dan dewan komisaris independen terhindar dari tekanan dan konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi setiap pengambilan keputusannya. Selanjutnya, harus ada faktor-faktor *psychological empowerment* yang ada pada perusahaan, sehingga pengelola perusahaan benar-benar merasa menjadi bagian dari keberlangsungan usaha. Terakhir, harus *cohesiveness* pada tingkat manajemen dewan direksi di perusahaan.

SUMMARY

This is quantitative research using secondary data. The secondary data are annual report published by companies listed in Indonesia Stock Exchange. The purpose of this research is to examine the probabillity of financial statement fraud (dependent variable) could be predicted through analyzing market capitalization, proportion of independent commissioner, managerial ownership, and education degree of board of directors (independent variable). The population of this research are all of the infrastructure company listed in Indonesia Stock Exchange for the period of 2013 until 2017.

Build upon the result of this research and analyzing data using logistic regression, concluded: market capitalization, proportion of independent commissioner, managerial ownership, dan education degree of board of directors (independent variable) have no relationship with financial statement fraud (dependent variable). The implications of this research are the companies should give higher incentive based on the achievement of the management. Then, the companies should have strict supervision system (both internal as well as external) and independent commissioners are spared from pressure and conflict of interests that can influence their decision. Next up, there should be psychological empowerment in the company so that employees believe they are part sustainability of business. Lastly, there should be cohesiveness in the board of directors.

